BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek

BMT Berkah adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dalam upaya mengentaskan kemiskinan. BMT Berkah hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil atau tanpa bunga.

BMT Berkah beroperasi sejak 21 Juli 1997. Dengan demikian sejak 21 Juli 1997 BMT Berkah mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dengan menempati kantor di Jl. Dewi Sartika No.49 Trenggalek BMT Berkah memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem syariah terbukti BMT Berkah makin berkembang dan diminati mayarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.

Pada tahap awal BMT Berkah beroperasi sebagai KSM atas dasar ijin operasi PINBUK yaitu berdasarkan Surat Ijin Operasional Pinbuk Tingkat II tanggal 12 November 1998 Nomor 16/XI/PINDA/TL/1998. Kemudian untuk mendapatkan landasan hukum yang lebih mantap maka pada tanggal 22 Desember 1998 BMT Berkah telah memperoleh Badan Hukum sebagai

Primer Koperasi Syari'ah (Primkopsyah) bernomor 07/BH/KDH/13.20/I.I/XII/1998.

Adapun identitas lembaga ini adalah sebagai berikut:

a) Nama lembaga : BMT Berkah
b) Alamat lengkap : Jl. Dewi Sartika no. 49 Trenggalek
c) Diresmikan oleh : PINBUK
d) Nama yayasan : Yayasan Inbukasi Bisnis Usaha Kecil (YINBUK)
e) Badan hukum : 07/BH/KDH/13.20/I.I/1998
f) Akta nomor : No. 5/Maret/1995

Perjanjian yang dimiliki oleh *Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek* sebagai berikut:

a. No. NPWP : 21.038.297.4-629.000
b. IMB : 503.IMB/80/406.078/2010
c. SITU : 503.SITU/210/406.078/2010
d. TDP : 13.14.252.00217
e. SIUP : 202/13-14/SIUP – M/VII/2010

2. Letak Geografis *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek

BMT Berkah yang beralamat di Jl. Dewi Sartika No.49 Trenggalek jika dilihat letak geografisnya kantor BMT Berkah cukup strategis karena dekat dengan akses jalan Raya sehingga mudah dijangkau dengan nasabah dan calon nasabah. Pemilihan lokasi kantor berdasarkan pertimbangan:

a. Dekat dengan pasar

Lokasi *Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek* berada di dekat pasar Pon Trenggalek yang merupakan pasar tradisional, sehingga banyak para pedagang yang mengajukan pembiayaan sebagai modal tambahan usaha dagang. Hal ini memberikan peluang sekaligus keuntungan bagi lembaga *Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek*.

b. Dekat dengan instansi pemerintahan

Keberadaannya yang dekat dengan instansi pemerintahan yaitu kantor BNN, Pengadilan Negeri, kantor Kejaksaan, dan lembaga-lembaga pendidikan menambah nilai strategis atas keberadaan *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek.

c. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasinya yang dekat dengan perumahan penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek yang membutuhkan bantuan dalam permodalan maupun menabung.

d. Lokasi strategis dan mudah dijangkau

Lokasi *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek yang dekat dengan pusat kota Trenggalek sehingga berada di jalur utama. Bisa dijangkau dengan menggunakan angkot yang memudahkan anggota maupun calon anggota *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek untuk mengaksesnya.

3. Visi dan Misi *Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek*

Visi BMT adalah sebagai berikut:

Visi *Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek* yaitu menjadi lembaga-lembaga keuangan dengan prinsip syariah yang unggul dalam layanan dan kinerja serta mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

Misi BMT adalah sebagai berikut:

1) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.
2) Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan umat.
3) Memberikan solusi bagi masyarakt untuk kebutuhan jasa.

4. Struktur Organisasi *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek

Susunan organisasi *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek sebagai berikut:

a. Badan Pengurus:

Ketua: H. Mursyad

Sekretaris: Ari Wiyanto S.Ag

Bendahara: Imam Muslich Hudin, S.E

b. Badan Pengawas:

Pengawas Syariah: H. Ikhsan S.Ag

Pengawas Mankeu: Drs. H. Husni Thahir Hamid

c. Badan pengelola:

Kasir: Joko Yuhono

Penagihan: Biutty Widayanti, S.E.Sy

Adm Pembukuan: Ruli Trianawati, S.E.

Adm Pembiayaan: Wulansari Ningtyas, S.Pd

Kolektor: Suparman, Sugini, Supriyanto, Harnanik, Ibnu Mas'ud

Struktur organisasi *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Kopsyah *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek

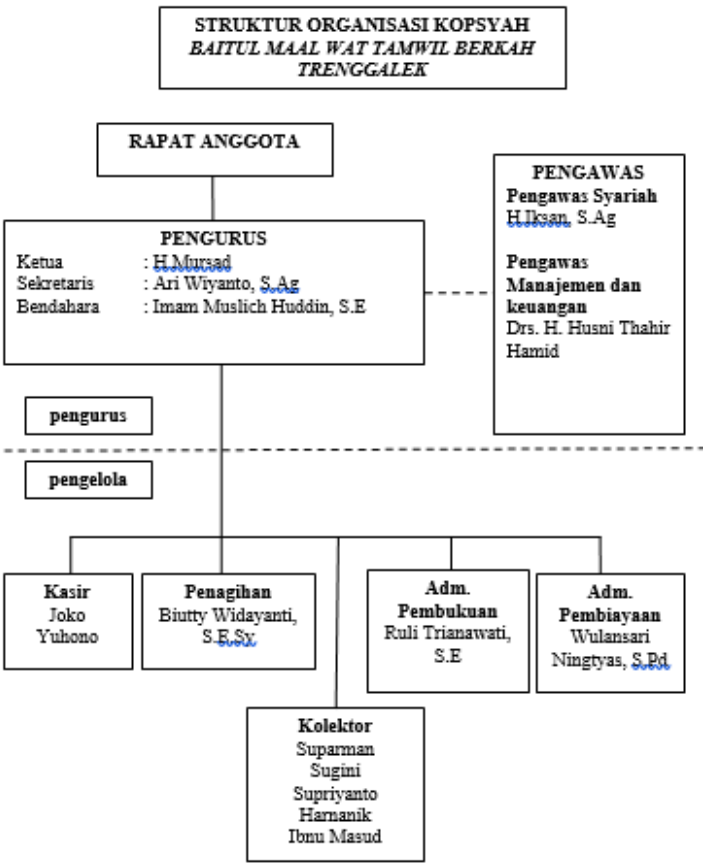

5. Produk-Produk *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek

Secara garis besar produk-produk *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek meliputi:

a. Produk penghimpunan dana (*funding*) terdiri dari:

1) SIMUDA

SIMUDA (Simpanan *Mudharabah*) merupakan Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

2) SIJAKA

SIJAKA (Simpanan berjangka) merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan BMT.

b. Produk pembiayaan (*financing*) terdiri dari:

1) Pembiayaan *musyarakah*

Akad *musyarakah* adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana dalam hal ini adalah *Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek* untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dengan pemilik usaha dalam hal ini anggota atau calon anggota untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan.

2) Pembiayaan *murabahah*

Akad *murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.

6. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek. Adapun jumlah responden yang ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 96 orang/anggota pembiayaan dengan teknik *probability sampling*. Setiap responden diberi lembar angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan.

B. Deskripsi Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini (anggota pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek), maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang menggunakan jasa *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek adalah anggota yang jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan menunjukkan jumlah lebih besar dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki, tetapi itu tidak

menjadi kesimpulan akhir bahwa laki-laki tidak memiliki kebutuhan akan lembaga keuangan.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	24	25%
2	Perempuan	72	75%
Total		96	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Lebih jelasnya persentase frekuensi jenis kelamin ini divisualisasikan dalam bentuk diagram lingkaran di bawah ini.

Gambar 4.2
Diagram Lingkaran Jenis Kelamin

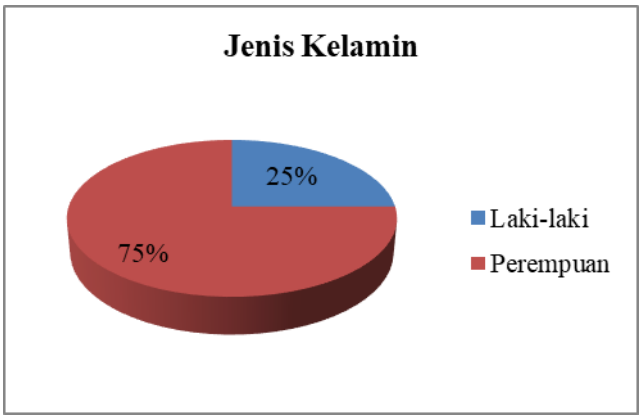

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 responden atau 25%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 72 responden atau 75%. Data tersebut menjelaskan bahwa anggota yang sering

bertransaksi di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek adalah anggota yang berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan umur responden yang paling banyak menggunakan jasa *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek adalah responden yang berumur 31-40 tahun.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	%
1	21-30	2	2,1%
2	31-40	57	59,4%
3	41-50	36	37,5%
4	51-60	1	1%
Total		96	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Lebih jelasnya persentase frekuensi jenis usia ini divisualisasikan dalam bentuk diagram lingkaran di bawah ini.

Gambar 4.3
Diagram Lingkaran Umur

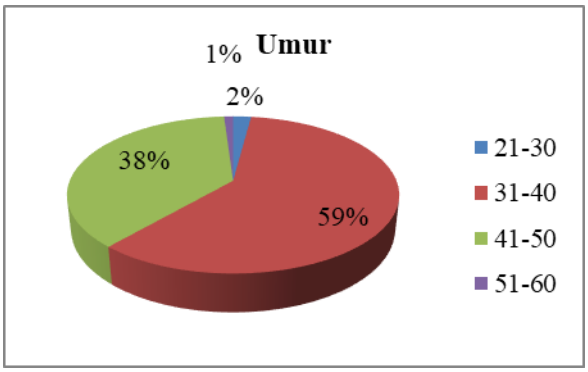

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, jumlah responden yang berumur 21-30 tahun sebanyak 2 responden atau 2,1%, 31-40 tahun sebanyak 57 responden atau 59,4%, 41-50 tahun sebanyak 36 responden atau 37,5%, dan umur 51-60 sebanyak 1 responden atau 1%. Data tersebut menjelaskan bahwa anggota yang sering bertransaksi di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek adalah anggota yang berumur 31-40 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan tingkat pendidikan yang paling banyak menggunakan jasa *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek adalah responden yang tingkat pendidikan terakhir SMA/sederajat.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
1	SMA/Sederajat	65	67,7%
2	D3	8	8,3%
3	S1	23	24%
Total		96	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Lebih jelasnya persentase frekuensi pendidikan terakhir ini divisualisasikan dalam bentuk diagram lingkaran di bawah ini.

Gambar 4.4
Gambar Diagram Lingkaran Pendidikan Terakhir

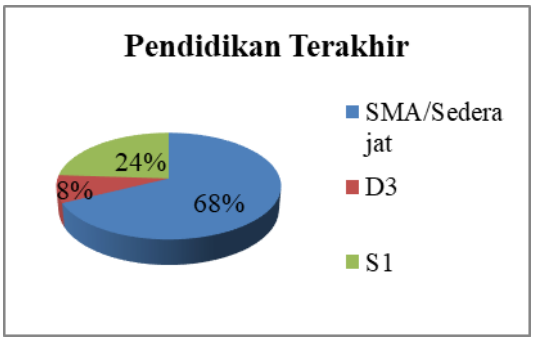

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, jumlah responden yang berpendidikan terakhir SMA/Sederajat sebanyak 65 responden atau 67,7%, D3 sebanyak 8 responden atau 8,3%, S1 sebanyak 23 responden atau 24%,. Data tersebut menjelaskan bahwa anggota yang sering bertransaksi di *Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek* adalah anggota yang berpendidikan SMA/Sederajat.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan jenis pekerjaan responden yang paling banyak menggunakan jasa *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek adalah responden dengan jenis pekerjaan wiraswasta.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekarjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	%
1	PNS	22	22,9%
2	Pegawai Swsta	6	6,2%
3	Wiraswasta	60	62,5%
4	Pedagang	8	8,3%

Total	96	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Lebih jelasnya persentase frekuensi jenis pekerjaanini divisualisasikan dalam bentuk diagram lingkaran di bawah ini.

Gambar 4.5

Gambar Diagram Lingkaran Pekerjaan

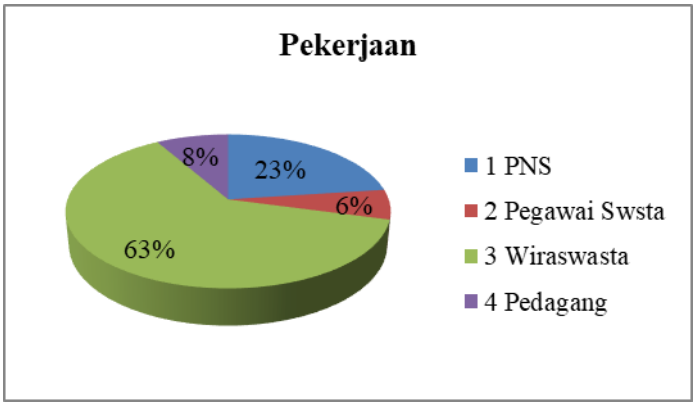

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, jumlah responden yang mempunyai pekerjaan PNS sebanyak 22 responden atau 22,9%, pegawai swasta sebanyak 6 responden atau 6,2%, wiraswasta sebanyak 60 responden atau 62,5%, pedagang sebanyak 8 responden atau 8,3%. Data tersebut menjelaskan bahwa anggota yang sering bertransaksi di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek adalah anggota yang mempunyai pekerjaan sebagai wiraswasta.

C. Deskripsi Variabel

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul dari berbagai sumber, dalam bab ini akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab terdahulu. Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarkan di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu melalui analisis variabel-variabel independen berupa kualitas pelayanan, kualitas produk dan persepsi masyarakat terhadap variabel dependen berupa keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah*. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri atas 32 item soal dan dibagi dalam 4 kategori yaitu :

a. 8 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh atribut kualitas pelayanan.
b. 8 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh atribut kualitas produk.
c. 8 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh atribut persepsi masyarakat.

d. 8 soal digunakan untuk mengetahui keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah*.

Untuk menggambarkan tanggapan responden dan menguraikan secara rinci jawaban dari setiap responden maka data dikelompokkan dalam satu kategori skor dengan menggunakan rentang skala perhitungan skor tiap item pertanyaan sebagai berikut:

RS = $\frac{n\ (m-1)}{m}$

Keterangan :

RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah jawaban tiap item[124]

Sehingga:

RS = $\frac{96\ (5-1)}{5}$ = 76,8

Skor terendah = 96 x 1 = 96

Skor Tertinggi = 96 x 5 = 480

Untuk membuat rentang skalanya karena 96 merupakan nilai terendah maka 96 ditambah RS sampai dengan hasil tertinggi maka hasilnya:

1. 96 - 172,8 = Sangat Tidak Baik
2. 172,8 – 249,6 = Tidak Baik
3. 249,6 – 326,4 = Cukup

[124] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung:Alfabeta, 2001), hal 89.

4. 326,4 – 403,2 = Baik
5. 403,2 – 480 = Sangat Baik

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

Pernyataan no.1 = Fasilitas di dalam ruang BMT Berkah memadai (X1.1.1).

Tabel 4.5
Pengaruh Kualitas Pelayanan (X1)
Pernyataan X1.1.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	11	11,5%	22
3	Ragu-Ragu	3	24	25%	72
4	Setuju	4	42	43,8%	168
5	Sangat Setuju	5	19	19,8%	95
Total			96	100%	357
Rata-Rata Skor					3,71

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 42 responden atau 43,8% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 11,5%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa fasilitas di dalam ruang BMT Berkah memadai.

Pernyataan no.2 = Letak lokasi BMT Berkah strategis (X1.1.2).

Tabel 4.6
Pengaruh Kualitas Pelayanan (X1)
Pernyataan X1.1.2

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	12	12,5%	24
3	Ragu-Ragu	3	28	29,2%	84
4	Setuju	4	41	42,7%	164
5	Sangat Setuju	5	15	15,6%	75
Total			96	100%	347
Rata-Rata Skor					3,61

Sumber: Data angket yang diolah, 2017

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 41 responden atau 42,7% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 12 responden atau 12,5%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa letak lokasi BMT Berkah strategis.

Pernyataan no.3 = Karyawan BMT Berkah dalam melayani anggota sangat cepat (X1.2.1).

Tabel 4.7
Pengaruh Kualitas Pelayanan (X1)
Pernyataan X1.2.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0

2	Tidak Setuju	2	9	9,4%	18
3	Ragu-Ragu	3	29	30,2%	87
4	Setuju	4	42	43,6%	168
5	Sangat Setuju	5	16	16,7%	80
Total			96	100%	353
Rata-Rata Skor					3,67

Sumber: Data angket yang diolah, 2017

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 42 responden atau 43,6% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 9 responden atau 9,4%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa karyawan BMT Berkah dalam melayani anggota sangat cepat.

Pernyataan no.4 = Karyawan BMT Berkah mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menjawab pertanyaan dan permasalahan anggota (X1.3.1).

Tabel 4.8
Pengaruh Kualitas Pelayanan (X1)
Pernyataan X1.3.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	4	4,2%	8
3	Ragu-Ragu	3	37	38,5%	111
4	Setuju	4	45	46,9%	180
5	Sangat Setuju	5	10	10,4%	50
Total			96	100%	349

Rata-Rata Skor	3,63

Sumber: Data angket yang diolah, 2017

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 45 responden atau 46,9% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,2%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa karyawan BMT Berkah mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menjawab pertanyaan dan permasalahan anggota.

Pernyataan no.5 = Karyawan BMT Berkah melayani anggota dengan cepat, tepat dan efisien (X1.3.2).

Tabel 4.9
Pengaruh Kualitas Pelayanan (X1)
Pernyataan X1.3.2

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	8	8,3%	16
3	Ragu-Ragu	3	27	28,1%	81
4	Setuju	4	45	46,9%	180
5	Sangat Setuju	5	16	16,7%	80
Total			96	100%	357
Rata-Rata Skor					3,71

Sumber: Data angket yang diolah, 2017

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 45 responden atau 46,9%

sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8,3%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa karyawan BMT Berkah melayani anggota dengan cepat, tepat dan efisien.

Pernyataan no.6 = Karyawan BMT Berkah selalu menjalankan tugasnya dengan benar dan tepat (X1.4.1).

Tabel 4.10
Pengaruh Kualitas Pelayanan (X1)
Pernyataan X1.4.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	11	11,5%	22
3	Ragu-Ragu	3	29	30,2%	87
4	Setuju	4	41	42,7%	164
5	Sangat Setuju	5	15	15,6%	75
Total			96	100%	348
Rata-Rata Skor					3,62

Sumber: Data angket yang diolah, 2017

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 41 responden atau 42,7% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 11 responden atau 11,5%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa karyawan BMT Berkah selalu menjalankan tugasnya dengan benar dan tepat.

Pernyataan no.7 = Transaksi di BMT Berkah bebas dari kekeliruan (X1.4.2).

Tabel 4.11
Pengaruh Kualitas Pelayanan (X1)
Pernyataan X1.4.2

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	12	12,5%	24
3	Ragu-Ragu	3	24	25%	72
4	Setuju	4	41	42,7%	164
5	Sangat Setuju	5	19	19,8%	95
Total			96	100%	355
Rata-Rata Skor					3,69

Sumber: Data angket yang diolah, 2017

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 41 responden atau 42,7% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 12 responden atau 12,5%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa transaksi di BMT Berkah bebas dari kekeliruan.

Pernyataan no.8 = Karyawan BMT Berkah penuh perhatian dan sabar dalam melayani anggota (X1.5.1)

Tabel 4.12
Pengaruh Kualitas Pelayanan (X1)
Pernyataan X1.5.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	10	10,4%	20
3	Ragu-Ragu	3	21	21,9%	63
4	Setuju	4	49	51%	196
5	Sangat Setuju	5	16	16,7%	80
Total			96	100%	359
Rata-Rata Skor					3,73

Sumber: Data angket yang diolah, 2017

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 49 responden atau 51% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 10 responden atau 10,4%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa karyawan BMT Berkah penuh perhatian dan sabar dalam melayani anggota.

Dari tabel terperinci diatas dapat ditarik kesimpulan terkait dengan rata-rata pilihan responden, yaitu sebagi berikut:

Tabel 4.13
Rata-Rata Pilihan Responden untuk
Variabel Kualitas Pelayanan (X1)

Pernyataan	Tot. Skor	Rata-Rata Skor
Fasilitas di dalam ruang BMT Berkah memadai (X1.1.1)	357	3,71

Letak lokasi BMT Berkah strategis (X1.1.2)	347	3,61
Karyawan BMT Berkah dalam melayani anggota sangat cepat (X1.2.1)	353	3,67
Karyawan BMT Berkah mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menjawab pertanyaan dan permasalahan anggota (X1.3.1)	349	3,63
Karyawan BMT Berkah melayani anggota dengan cepat, tepat dan efisien (X1.3.2)	357	3,71
Karyawan BMT Berkah selalu menjalankan tugasnya dengan benar dan tepat (X1.4.1)	348	3,62
Transaksi di BMT Berkah bebas dari kekeliruan (X1.4.2)	355	3,69
Karyawan BMT Berkah penuh perhatian dan sabar dalam melayani anggota (X1.5.1)	359	3,73
Jumlah Nilai Skor	2825/8	29,37/8
Rata-Rata Total Skor	353,125	3,67

Sumber : Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.13 mengenai tanggapan responden tentang kualitas pelayanan di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek diperoleh rata-rata total skor sebesar 353,125. Skor tertinggi diwakili oleh pernyataan no. 8 yaitu Karyawan BMT Berkah penuh perhatian dan sabar dalam melayani anggota (X1.5.1) dengan total skor sebesar 359. Sedangkan skor terendah diwakili oleh pernyataan no. 2 yaitu letak lokasi BMT Berkah strategis (X1.1.2) dengan total skor sebesar 347.

Pernyataan no. 1 = Performa produk yang dimiliki BMT Berkah sangat khas dengan nilai syariahnya (X2.1.1)

Dilanjutkan ke hal. 99

Lanjutan dari hal. 98

Tabel 4.14
Pengaruh Kualitas Produk (X2)
Pernyataan X2.2.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	10	10,4%	20
3	Ragu-Ragu	3	31	32,3%	93
4	Setuju	4	53	53,1%	212
5	Sangat Setuju	5	4	4,2%	20
Total			96	100%	345
Rata-Rata Skor					3,59

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 53 responden atau 53,1% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden atau 4,2%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa performa produk yang dimiliki BMT Berkah sangat khas dengan nilai syariahnya.

Pernyataan no. 2 = Produk-produk di BMT Berkah sudah terjamin karena ada sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Dewan Syariah Nasional (DSN) (X2.2.1).

Dilanjutkan ke hal. 100

Lanjutan dari hal. 99

Tabel 4.15
Pengaruh Kualitas Produk (X2)
Pernyataan X2.2.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	8	8,3%	16
3	Ragu-Ragu	3	34	35,4%	102
4	Setuju	4	41	42,7%	164
5	Sangat Setuju	5	13	13,5%	65
Total			96	100%	347
Rata-Rata Skor					3,61

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 41 responden atau 42,7% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8,3%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa produk-produk di BMT Berkah sudah terjamin karena ada sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Dewan Syariah Nasional (DSN).

Pernyataan no. 3 = Produk yang dimiliki BMT Berkah sangat handal karena menggunakan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan anggota pembiayaan (X2.3.1).

Tabel 4.16
Pengaruh Kualitas Produk (X2)
Pernyataan X2.3.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	9	9,4%	18
3	Ragu-Ragu	3	32	33,3%	96
4	Setuju	4	47	49%	188
5	Sangat Setuju	5	8	8,3%	40
Total			96	100%	342
Rata-Rata Skor					3,56

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 47 responden atau 49% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 9 responden atau 9,4%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa produk yang dimiliki BMT Berkah sangat handal karena menggunakan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan anggota pembiayaan.

Pernyataan no. 4 = Produk pembiayaan yang dimiliki BMT Berkah sesuai dengan teori yang ada dan praktik di lapangan karena prinsip kejujuran yang ditanamkan di BMT Berkah (X2.4.1).

Tabel 4.17
Pengaruh Kualitas Produk (X2)
Pernyataan X2.4.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	8	8,3%	16
3	Ragu-Ragu	3	27	28,1%	81
4	Setuju	4	51	53,1%	204
5	Sangat Setuju	5	10	10,4%	50
Total			96	100%	351
Rata-Rata Skor					3,65

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.17 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 51 responden atau 53,1% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8,3%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa produk pembiayaan yang dimiliki BMT Berkah sesuai dengan teori yang ada dan praktik di lapangan karena prinsip kejujuran yang ditanamkan di BMT Berkah.

Pernyataan no. 5 = Produk yang dimiliki BMT Berkah selalu dipantau oleh Dewan Pengawas Syaraiah (DPS), sehingga produk tersebut dapat terjamin nilai syariahnya sepanjang waktu (X2.5.1).

Tabel 4.18
Pengaruh Kualitas Produk (X2)
Pernyataan X2.5.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	10	10,4%	20
3	Ragu-Ragu	3	31	32,3%	93
4	Setuju	4	43	44,8%	172
5	Sangat Setuju	5	12	12,5%	60
Total			96	100%	345
Rata-Rata Skor					3,59

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 43 responden atau 44,8% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 10 responden atau 10,4%. Artinya mayoritas responden setuju produk yang dimiliki BMT Berkah selalu dipantau oleh Dewan Pengawas Syaraiah (DPS), sehingga produk tersebut dapat terjamin nilai syariahnya sepanjang waktu.

Pernyataan no. 6 = Karyawan BMT Berkah dapat memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan sopan (X2.6.1).

Tabel 4.19
Pengaruh Kualitas Produk (X2)
Pernyataan X2.6.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	7	7,3%	14
3	Ragu-Ragu	3	24	25%	72
4	Setuju	4	51	53,1%	204
5	Sangat Setuju	5	14	14,6%	70
Total			96	100%	360
Rata-Rata Skor					3,75

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.19 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 51 responden atau 53,1% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,3%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa karyawan BMT Berkah dapat memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan sopan.

Pernyataan no. 7 = Produk yang dimiliki BMT Berkah sangat bagus karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dipromosikan dengan tepat sasaran (X2.7.1).

Dilanjutkan ke hal. 105

Lanjutan dari hal. 104

Tabel 4.20
Pengaruh Kualitas Produk (X2)
Pernyataan X2.7.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	7	7,3%	14
3	Ragu-Ragu	3	20	20,8%	60
4	Setuju	4	59	61,5%	236
5	Sangat Setuju	5	10	10,4%	50
Total			96	100%	360
Rata-Rata Skor					3,75

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.20 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 59 responden atau 61,5% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,3%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa produk yang dimiliki BMT Berkah sangat bagus karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dipromosikan dengan tepat sasaran.

Pernyataan no. 8 = Produk yang dimiliki BMT Berkah dapat dibanggakan karena dapat membantu mengatasi persoalan yang dihadapi anggota (X2.8.1).

Tabel 4.21
Pengaruh Kualitas Produk (X2)
Pernyataan X2.8.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	8	8,3%	16
3	Ragu-Ragu	3	29	30,2%	87
4	Setuju	4	47	49%	188
5	Sangat Setuju	5	12	12,5%	60
Total			96	100%	351
Rata-Rata Skor					3,65

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 47 responden atau 49% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8,3%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa produk yang dimiliki BMT Berkah dapat dibanggakan karena dapat membantu mengatasi persoalan yang dihadapi anggota.

Dari tabel terperinci diatas dapat ditarik kesimpulan terkait dengan rata-rata pilihan responden, yaitu sebagi berikut:

Dilanjutkan ke hal. 107

Lanjutan dari hal. 106

Tabel 4.22
Rata-Rata Pilihan Responden untuk
Variabel Kualitas Produk (X2)

Pernyataan	Tot. Skor	Rata-Rata Skor
Performa produk yang dimiliki BMT Berkah sangat khas dengan nilai syariahnya (X2.1.1)	345	3,59
Produk-produk di BMT Berkah sudah terjamin karena ada sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Dewan Syariah Nasional (DSN) (X2.2.1)	347	3,61
Produk yang dimiliki BMT Berkah sangat handal karena menggunakan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan anggota pembiayaan (X2.3.1)	342	3,56
Produk pembiayaan yang dimiliki BMT Berkah sesuai dengan teori yang ada dan praktik dilapangan karena prinsip kejujuran yang ditanamkan di BMT Berkah (X2.4.1)	351	3,65
Produk yang dimiliki di BMT Berkah selalu dipantau oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS), sehingga produk tersebut dapat terjamin nilai syaraiahnya sepanjang waktu (X2.5.1)	345	3,59
Karyawan BMT Berkah dapat memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan sopan (X2.6.1)	360	3,75
Produk yang dimiliki BMT Berkah sangat bagus karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dipromosikan dengan tepat sasaran (X2.7.1)	360	3,75
Produk yang dimiliki BMT Berkah dapat dibanggakan karena dapat membantu mengatasi persoalan yang dihadapi anggota (X2.8.1)	351	3,65
Jumlah Nilai Skor	2801/8	29,15/8
Rata-Rata Total Skor	350,125	3,64

Sumber : Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.22 mengenai tanggapan responden tentang kualitas produk di *Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek* diperoleh rata-rata total skor sebesar 350,125. Skor tertinggi diwakili oleh pernyataan no. 7 yaitu produk yang dimiliki BMT Berkah sangat bagus karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dipromosikan dengan tepat sasaran (X2.7.1) dengan total skor sebesar 360. Sedangkan skor

terendah diwakili oleh pernyataan no. 3 yaitu produk yang dimiliki BMT Berkah sangat handal karena menggunakan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan anggota pembiayaan (X2.3.1) dengan total skor sebanyak 342.

Pernyataan no. 1 = Produk pembiayaan di BMT Berkah dapat membantu perekonomian masyarakat (X3.1.1).

Tabel 4.23
Pengaruh Persepsi Masyarakat (X3)
Pernyataan X3.1.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	11	11,5%	22
3	Ragu-Ragu	3	27	28,1%	81
4	Setuju	4	47	49%	188
5	Sangat Setuju	5	11	11,5%	55
Total			96	100%	346
Rata-Rata Skor					3,60

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.23 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 47 responden atau 49% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju dan sangat setuju sebanyak 11 responden atau 11,5 %. Artinya mayoritas responden setuju bahwa produk pembiayaan di BMT Berkah dapat membantu perekonomian masyarakat.

Pernyataan no. 2 = Produk pembiayaan di BMT Berkah sesuai dengan kebutuhan masyarakat (X3.1.2).

Tabel 4.24
Pengaruh Persepsi Masyarakat (X3)
Pernyataan X3.1.2

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	11	11,5%	22
3	Ragu-Ragu	3	32	33,3%	96
4	Setuju	4	49	51%	196
5	Sangat Setuju	5	4	4,2%	20
Total			96	100%	334
Rata-Rata Skor					3,47

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.24 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 49 responden atau 51% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden atau 4,2 %. Artinya mayoritas responden setuju bahwa produk pembiayaan di BMT Berkah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pernyataan no. 3 = Produk pembiayaan di BMT Berkah sesuai dengan kebutuhan masyarakat (X3.1.3).

Tabel 4.25
Pengaruh Persepsi Masyarakat (X3)
Pernyataan X3.1.3

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	7	7,3%	14
3	Ragu-Ragu	3	28	29,2%	84
4	Setuju	4	49	51%	196
5	Sangat Setuju	5	12	12,5%	60
Total			96	100%	354
Rata-Rata Skor					3,68

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.25 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 49 responden atau 51% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,3%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa produk pembiayaan di BMT Berkah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pernyataan no. 4 = Persyaratan pengajuan pembiayaan di BMT Berkah cukup mudah (X3.2.1).

Tabel 4.26
Pengaruh Persepsi Masyarakat (X3)
Pernyataan X3.2.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0

2	Tidak Setuju	2	4	4,2%	8
3	Ragu-Ragu	3	25	26%	75
4	Setuju	4	54	56,2%	216
5	Sangat Setuju	5	13	13,5%	65
Total			96	100%	364
Rata-Rata Skor					3,79

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.26 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 54 responden atau 56,2% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,2%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa persyaratan pengajuan pembiayaan di BMT Berkah cukup mudah.

Pernyataan no. 5 = Sistem yang digunakan di BMT Berkah adalah sistem bagi hasil (X3.2.2).

Tabel 4.27
Pengaruh Persepsi Masyarakat (X3)
Pernyataan X3.2.2

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	7	7,3%	14
3	Ragu-Ragu	3	32	33,3%	96
4	Setuju	4	46	47,9%	184
5	Sangat Setuju	5	11	11,5%	55
Total			96	100%	349
Rata-Rata Skor					3,63

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.27 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 46 responden atau 47,9% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,3%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa sistem yang digunakan di BMT Berkah adalah sistem bagi hasil.

Pernyataan no. 6 = Pembayaran angsuran di BMT Berkah cukup mudah (X3.2.3).

Tabel 4.28
Pengaruh Persepsi Masyarakat (X3)
Pernyataan X3.2.3

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	7	7,3%	14
3	Ragu-Ragu	3	31	32,3%	93
4	Setuju	4	43	44,8%	172
5	Sangat Setuju	5	13	13,5%	65
Total			96	100%	344
Rata-Rata Skor					3,58

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.28 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 43 responden atau 44,8% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,3%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa pembayaran angsuran di BMT Berkah cukup mudah.

Pernyataan no. 7 = Melakukan pembiayaan di BMT Berkah merupakan hal umum di masyarakat (X3.3.1).

Tabel 4.29
Pengaruh Persepsi Masyarakat (X3)
Pernyataan X3.3.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	9	9,4%	18
3	Ragu-Ragu	3	31	32,3%	93
4	Setuju	4	43	44,8%	172
5	Sangat Setuju	5	13	13,5%	65
Total			96	100%	348
Rata-Rata Skor					3,62

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.29 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 43 responden atau 44,8% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 9 responden atau 9,4%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa melakukan pembiayaan di BMT Berkah merupakan hal umum di masyarakat.

Pernyataan no. 8 = Masyarakat akan memilih BMT Berkah yang pelayanannya memuaskan (X3.3.2).

Tabel 4.30
Pengaruh Persepsi Masyarakat (X3)
Pernyataan X3.3.2

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	8	8,3%	16
3	Ragu-Ragu	3	32	33,3%	96
4	Setuju	4	43	44,8%	172
5	Sangat Setuju	5	13	13,5%	65
Total			96	100%	349
Rata-Rata Skor					3,63

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.30 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 43 responden atau 44,8% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8,3%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa masyarakat akan memilih BMT Berkah yang pelayanannya memuaskan.

Dari tabel terperinci diatas dapat ditarik kesimpulan terkait dengan rata-rata pilihan responden, yaitu sebagi berikut:

Tabel 4.31
Rata-Rata Pilihan Responden untuk
Variabel Persepsi Masyarakat (X3)

Pernyataan	Tot. Skor	Rata-Rata Skor
Produk pembiayaan di BMT Berkah dapat membantu perekonomian masyarakat (X3.1.1)	346	3,60

Produk yang dimiliki BMT Berkah sesuai dengan kebutuhan masyarakat (X3.1.2)	334	3,47
Produk yang dimiliki BMT Berkah sesuai dengan yang diharapkan masyarakat (X3.1.3)	354	3,68
Persyaratan pengajuan pembiayaan di BMT Berkah cukup mudah (X3.2.1)	364	3,79
Sistem yang digunakan di BMT Berkah adalah sistem bagi hasil (X3.2.2)	349	3,63
Pembayaran angsuran pembiayaan di BMT Berkah cukup mudah (X3.2.3)	344	3,58
Melakukan pembiayaan di BMT Berkah merupakan hal umum di masyarakat (X3.3.1)	348	3,62
Masyarakat akan memilih BMT Berkah yang pelayanannya memuaskan (X3.3.2)	349	3,63
Jumlah Nilai Skor	2788/8	29/8
Rata-Rata Total Skor	348,5	3,625

Sumber : Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.31 mengenai tanggapan responden tentang persepsi masyarakat di *Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek* diperoleh rata-rata total skor sebesar 338,5. Skor tertinggi diwakili oleh pernyataan no. 4 yaitu persyaratan pengajuan pembiayaan di BMT Berkah cukup mudah (X3.2.1) dengan total skor sebesar 364. Sedangkan skor terendah diwakili oleh pernyataan no. 2 yaitu produk yang dimiliki BMT Berkah sesuai dengan kebutuhan masyarakat (X3.1.2) dengan total skor sebanyak 334.

Pernyataan no. 1 = Pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah sesuai dengan kebutuhan anggota (Y.1.1).

Tabel 4.32
Pengaruh Persepsi Masyarakat (Y)
Pernyataan Y.1.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor

1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	7	7,3%	14
3	Ragu-Ragu	3	31	32,3%	93
4	Setuju	4	50	52,1%	200
5	Sangat Setuju	5	8	8,3%	40
Total			96	100%	347
Rata-Rata Skor					3,61

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.32 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 50 responden atau 52,1% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,3%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah sesuai dengan kebutuhan anggota.

Pernyataan no. 2 = Nisbah bagi hasil dalam pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah tidak memberatkan karena persentasenya disesuaikan dengan kesepakatan kedua belah pihak (Y.1.2).

Tabel 4.33
Keputusan Anggota (Y)
Pernyataan Y.1.2

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	10	10,4%	20
3	Ragu-Ragu	3	26	27,1%	78
4	Setuju	4	43	44,8%	172

5	Sangat Setuju	5	17	17,7%	85
Total			96	100%	355
Rata-Rata Skor					3,69

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.33 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 43 responden atau 44,8% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 10 responden atau 10,4%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa nisbah bagi hasil dalam pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah tidak memberatkan karena persentasenya disesuaikan dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Pernyataan no. 3 = Produk pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah dapat diketahui melalui kenalan/iklan/pengalaman (Y.2.1).

Tabel 4.34
Keputusan Anggota (Y)
Pernyataan Y.2.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	2	2,1%	4
3	Ragu-Ragu	3	26	27,1%	78
4	Setuju	4	55	57,3%	220
5	Sangat Setuju	5	11	11,5%	55
Total			96	100%	357
Rata-Rata Skor					3,71

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.34 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 55 responden atau 57,3% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa produk pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah dapat diketahui melalui kenalan/iklan/pengalaman.

Pernyataan no. 4 = Pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah sangat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan (Y.3.1).

Tabel 4.35
Keputusan Anggota (Y)
Pernyataan Y.3.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	7	7,3%	14
3	Ragu-Ragu	3	23	24%	69
4	Setuju	4	55	57,3%	220
5	Sangat Setuju	5	11	11,5%	55
Total			96	100%	358
Rata-Rata Skor					3,72

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.35 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 55 responden atau 57,3% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,3%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa pembiayaan

musyarakah di BMT Berkah sangat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan.

Pernyataan no. 5 = Persyaratan pengajuan pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah sangat mudah (Y.3.2).

Tabel 4.36
Keputusan Anggota (Y)
Pernyataan Y.3.2

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	2	2,1%	4
3	Ragu-Ragu	3	27	28,1%	81
4	Setuju	4	56	58,3%	224
5	Sangat Setuju	5	11	11,5%	55
Total			96	100%	364
Rata-Rata Skor					3,79

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.36 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 56 responden atau 58,3% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa persyaratan pengajuan pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah sangat mudah.

Pernyataan no. 6 = Pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah merupakan salah satu produk pembiayaan yang diminati masyarakat (Y.4.1).

Tabel 4.37
Keputusan Anggota (Y)
Pernyataan Y.4.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	7	7,3%	14
3	Ragu-Ragu	3	23	24%	69
4	Setuju	4	50	52,1%	200
5	Sangat Setuju	5	16	16,7%	80
Total			96	100%	363
Rata-Rata Skor					3,78

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.37 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 50 responden atau 52,1% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,3%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah merupakan salah satu produk pembiayaan yang diminati masyarakat.

Pernyataan no. 7 = Pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah merupakan salah satu produk yang bermanfaat (Y.5.1).

Tabel 4.38
Keputusan Anggota (Y)
Pernyataan Y.5.1

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0

2	Tidak Setuju	2	11	11,5%	22
3	Ragu-Ragu	3	22	22,9%	66
4	Setuju	4	46	47,9%	184
5	Sangat Setuju	5	17	17,7%	85
Total			96	100%	357
Rata-Rata Skor					3,71

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.38 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 46 responden atau 47,9% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 11 responden atau 11,5%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah merupakan salah satu produk yang bermanfaat.

Pernyataan no. 8 = Anggota merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh karyawan di BMT Berkah (Y.5.2).

Tabel 4.39
Keputusan Anggota (Y)
Pernyataan Y.5.2

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Tot. Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	7	7,3%	14
3	Ragu-Ragu	3	24	25%	72
4	Setuju	4	49	51%	196
5	Sangat Setuju	5	16	16,7%	80

Total	96	100%	362
Rata-Rata Skor			3,77

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.39 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 49 responden atau 51% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,3%. Artinya mayoritas responden setuju bahwa anggota merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh karyawan di BMT Berkah.

Dari tabel terperinci diatas dapat ditarik kesimpulan terkait dengan rata-rata pilihan responden, yaitu sebagi berikut:

Tabel 4.40
Rata-Rata Pilihan Responden untuk
Variabel Keputusan Anggota (Y)

Pernyataan	Tot. Skor	Rata-Rata Skor
Pembiayaan musyarakah di BMT Berkah sesuai dengan kebutuhan anggota (Y.1.1)	347	3,61
Nisbah bagi hasil dalam pembiayaan musyarakah di BMT Berkah tidak memberatkan karena persentasenya disesuaikan dengan kesepakatan kedua belah pihak (Y.1.2)	355	3,69
Produk pembiayaan musyarakah di BMT Berkah dapat diketahui melalui kenalan/iklan/pengalaman (Y.2.1)	357	3,71
Pembiayaan musyarakah di BMT Berkah sangat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan (Y.3.1)	358	3,72
Persyaratan pengajuan pembiayaan musyarakah di BMT Berkah sangat mudah (Y.3.2)	364	3,79
Pembiayaan musyarakah di BMT Berkah merupakan salah satu produk pembiayaan yang diminati masyarakat (Y.4.1)	363	3,78
Pembiayaan musyarakah di BMT Berkah merupakan salah satu produk yang bermanfaat (Y.5.1)	357	371
Anggota merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh karyawan di BMT Berkah (Y.5.2)	362	3,77
Jumlah Nilai Skor	2863/8	29,78/8

Rata-Rata Total Skor	357,875	3,7225

Sumber : Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.40 mengenai tanggapan responden tentang keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek* diperoleh rata-rata total skor sebesar 357,875. Skor tertinggi diwakili oleh pernyataan no. 5 yaitu persyaratan pengajuan pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah cukup mudah (Y.3.2) dengan total skor sebesar 364. Sedangkan untuk skor terendah diwakili oleh pernyataan no. 1 yaitu pembiayaan musyarakah di BMT Berkah sesuai dengan kebutuhan anggota (Y.1.1) dengan total skor sebesar 347.

E. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dugunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melakukan uji signifikasi dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. Untuk sampel sebanyak 96, df = (n-2) atau df = (96 -2 = 94) nilai r tabel = 0,2006. Pengambilan keputusan uji validitas adalah:

Hasil r hitung > r tabel (0,2006) = valid
Hasil r hitung < r tabel (0,2006) = tidak valid

Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.41
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	Indikator X1.1.1	0,630	0,2006	Valid
	Indikator X1.1.2	0,728	0,2006	Valid
	Indikator X1.2.1	0,666	0,2006	Valid
	Indikator X1.3.1	0,695	0,2006	Valid
	Indikator X1.3.2	0,643	0,2006	Valid
	Indikator X1.4.1	0,729	0,2006	Valid
	Indikator X1.4.2	0,614	0,2006	Valid
	Indikator X1.5.1	0,617	0,2006	Valid
Kualitas Produk (X2)	Indikator X2.1.1	0,577	0,2006	Valid
	Indikator X2.2.1	0,607	0,2006	Valid
	Indikator X2.3.1	0,498	0,2006	Valid
	Indikator X2.4.1	0,592	0,2006	Valid
	Indikator X2.5.1	0,555	0,2006	Valid
	Indikator X2.6.1	0,447	0,2006	Valid
	Indikator X2.7.1	0,584	0,2006	Valid
	Indikator X2.8.1	0,660	0,2006	Valid
Persepsi Masyarakat (X3)	Indikator X3.1.1	0,472	0,2006	Valid
	Indikator X3.1.2	0,441	0,2006	Valid
	Indikator X3.1.3	0,702	0,2006	Valid
	Indikator X3.2.1	0,526	0,2006	Valid
	Indikator X3.2.2	0,624	0,2006	Valid
	Indikator X3.2.3	0,663	0,2006	Valid
	Indikator X3.3.1	0,475	0,2006	Valid
	Indikator X3.3.2	0,610	0,2006	Valid

Keputusan Anggota dalam Memilih Pembiayaan *Musyarakah* (Y)	Indikator Y.1.1	0,497	0,2006	Valid
	Indikator Y.1.2	0,583	0,2006	Valid
	Indikator Y.2.1	0,531	0,2006	Valid
	Indikator Y.3.1	0,569	0,2006	Valid
	Indikator Y.3.2	0,444	0,2006	Valid
	Indikator Y.4.1	0,631	0,2006	Valid
	Indikator Y.5.1	0,704	0,2006	Valid
	Indikator Y.5.2	0,630	0,2006	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.41 uji validitas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan/indikator variabel kualitas pelayanan, kualitas produk dan persepsi masyarakat terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* dinyatakan valid karena dari hasil korelasi antara hasil jawaban responden pada tiap item pernyataan/indikator dengan skor total didapat hasil yang signifikan, yaitu hasil r hitung > r tabel (0,2006). Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan/indikator dari semua variabel layak untuk dilanjutkan dalam uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Triton (dalam Agus Eko Sujianto) menyatakan : jika skala dikelompokkan kedalam

lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:[125]

a) Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.

b) Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d.0,40, berarti agak reliabel.

c) Nilai Alpha Cronbach 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.

d) Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.

e) Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Tabel 4.42
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbach's Alpha***	**Keterangan**
Kualitas Pelayanan (X1)	0,889	Sangat Reliabel
Kualitas Produk (X2)	0,836	Sangat Reliabel
Persepsi Masyarakat (X3)	0,835	Sangat Reliabel
Keputusan Anggota (Y)	0,842	Sangat Reliabel

Sumber: Data angket yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa indikator yang digunakan oleh variabel kualitas pelayanan, kualitas produk, persepsi masyarakat dan keputusan anggota dalam memimilih pembiayaan *musyarakah* dapat dipercaya atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variabel. Semua variabel layak untuk dilanjutkan dalam uji asumsi klasik.

[125] Agus Eko Sujianto… *ibid.*

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal.[126] Pada uji normalitas *residual* dari variabel pengaruh kualitas pelayanan, kualitas produk dan persepsi masyarakat terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*, maka untuk mengetahui normalitas dari data peneliti menyajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.43
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77987027
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.083
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.960
Asymp. Sig. (2-tailed)		.316

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data angket yang diolah, 2017

[126] Dyah Nurmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda dengan SPSS,* (Semarang: Semarang University Press, 2012), hal. 35.

Dari tabel 4.43 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym.Sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman bahwa, apabila nilai Sig. Atau signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal, dan apabila nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.

Dari uji normalitas *residual* dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* diperoleh nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.316 atau *asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa *residual* dari variabel pengaruh kualitas pelayanan, kualitas produk dan persepsi masyarakat terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* berdistribusi normal.

Berikut ini merupakan uji normalitas dengan menggunakan *P-Plots*:

Gambar 4.6
Hasil Uji Normalitas Menggunakan *P-Plots*

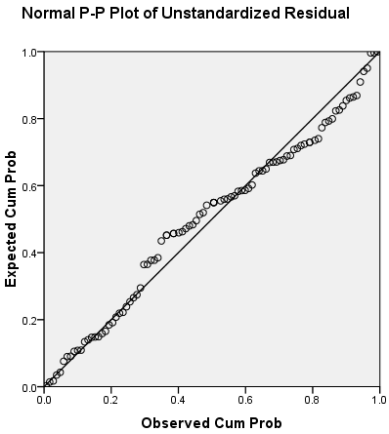

Sumber: Data angket yang diolah, 2017

Dari uji normalitas *residual* dengan menggunakan *P-Plots* variabel pengaruh kualitas pelayanan, kualitas produk dan persepsi masyarakat terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* berdistribusi normal. "Diketahui bahwa Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal".[127]

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*-nya. Jika VIF < 10 (kurang dari 10) dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel:

Tabel 4.44
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.881	1.309		3.730	.000		
	X1	.417	.076	.508	5.506	.000	.221	4.533

[127] Agus Eko Sujianto… *ibid.*

X2	.213	.106	.215	2.006	.048	.164	6.089
X3	.223	.108	.226	2.069	.041	.158	6.334

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data angket yang diolah, 2017

Berdasarkan dari hasil uji multikolinearitas yang telah diperoleh di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk kualitas pelayanan (X1) sebesar 4,533 dan nilai *tolerance* sebesar 0,221, untuk kualitas produk (X2) VIF sebesar 6,089 dan *tolerance* sebesar 0,164 dan persepsi masyarakat (X3) VIF sebesar 6,334 dan nilai *tolerance* sebesar 0,158. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasil VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance*nya lebih besar dari 0,1.

c) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot model* tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 .
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.[128]

Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

[128] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*…, hal. 79-80.

Gambar 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

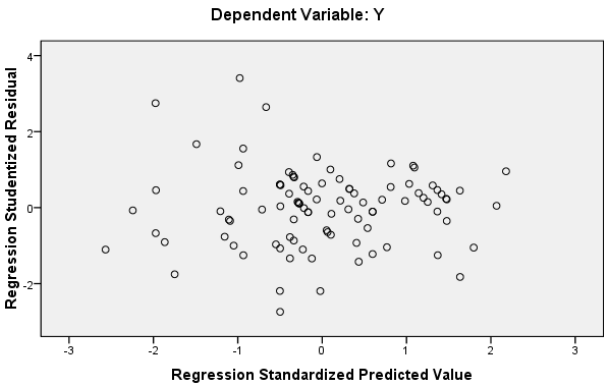

Sumber: Data angket yang diolah, 2017

Dari gambar 4.7 diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

d) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 16.0:

Tabel 4.45
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	4.881	1.309		3.730	.000		
	X1	.417	.076	.508	5.506	.000	.221	4.533
	X2	.213	.106	.215	2.006	.048	.164	6.089
	X3	.223	.108	.226	2.069	.041	.158	6.334

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data angket yang diolah, 2017

Dari tabel 4.45 di atas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e

Y = 4,881 + 0, 417X1 + 0,213X2 + 0,223X3 + e

Dimana:

Y = Keputusan Anggota dalam Memilih Pembiayaan *Musyarakah*

X1 = Kualitas Pelayanan

X2 = Kualitas Produk

X3 = Persepsi Masyarakat

Keterangan:

1) Konstanta sebesar 4,881 menyatakan bahwa jika kualitas pelayanan, kualitas produk dan persepsi masyarakat nilainya tetap atau konstan, maka keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek nilainya sebesar 4,881.
2) Koefisien regresi X1 (kualitas pelayanan) sebesar 0,417 artinya jika variabel bebas lainnya nilainya tetap dan kualitas pelayanan mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah mengalami

peningkatan sebesar 0,417 satuan. Koefisien bernilai positif antara kualitas pelayanan dan keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek, artinya terjadi hubungan positif antara kualitas pelayanan dan keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah Trenggalak. Semakin naik nilai kualitas pelayanan maka semakin naik pula keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek.

3) Koefisien regresi X2 (kualitas produk) sebesar 0,213 artinya jika variabel bebas lainnya nilainya tetap dan kualitas produk mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah mengalami peningkatan sebesar 0,213 satuan. Koefisien bernilai positif antara kualitas produk dan keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek, artinya terjadi hubungan positif antara kualitas produk dan keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah Trenggalak. Semakin naik nilai kualitas produk maka semakin naik pula keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek.

4) Koefisien regresi X3 (persepsi masyarakat) sebesar 0,223 artinya jika variabel bebas lainnya nilainya tetap dan persepsi masyarakat mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai keputusan anggota dalam

memilih pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah mengalami peningkatan sebesar 0,223 satuan. Koefisien bernilai positif antara persepsi masyarakat dan keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek, artinya terjadi hubungan positif antara persepsi masyarakat dan keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek. Semakin naik persepsi masyarakat maka semakin naik pula keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek.

5) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

4. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis yang kemudian di uji dengan uji t dan uji F maka hipotesis dapat dikemukakan sebagai berikut:

1) Hipotesis 1

HI: kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek.

2) Hipotesis 2

H2: kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek.

3) Hipotesis 3

H3: persepsi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek.

4) Hipotesis 4

H4: kualitas pelayanan, kualitas produk dan persepsi masyarakat secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek.

Dari keempat hipotesis diatas maka peneliti menggunakan uji t dan uji F, sebagai berikut:

a) Uji – T (Uji Parsial)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan baik antara kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah*, kualitas produk terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* dan persepsi masyarakat terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah :

Tabel 4.46
Hasil Uji–T (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.881	1.309		3.730	.000		
	X1	.417	.076	.508	5.506	.000	.221	4.533
	X2	.213	.106	.215	2.006	.048	.164	6.089
	X3	.223	.108	.226	2.069	.041	.158	6.334

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data angket yang diolah, 2017

Diketahui bahwa t-tabel variabel kualitas pelayanan sebesar 1,98552 (diperoleh dengan cara mencari nilai n-2 = 96-2=94, dan nilai α = 5% dibagi menjadi dua yaitu 5%/2 = 0,025) dan nilai t-hitung sebesar 5,506. Karena nilai thitung > t-tabel yaitu 5,506 > 1,98552. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Serta berdasarkan signifikasi t sebesar 0,025 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka 0,000 < 0,05, dengan demikian H1 diterima yang artinya kualitas pelayanan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah*.

T-tabel variabel kualitas produk sebesar 1,98552 (diperoleh dengan cara mencari nilai n-2 = 96-2=94, dan nilai α = 5% dibagi menjadi dua yaitu 5% / 2 = 0,025) dan nilai t-hitung sebesar 2,006. Karena nilai thitung > t-tabel yaitu 2,006 > 1,98552. Maka dapat

disimpulkan bahwa H2 diterima. Serta berdasarkan signifikasi t sebesar 0,025 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka 0,048 < 0,05, dengan demikian H2 diterima yang artinya kualitas produk berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah*.

T-tabel variabel persepsi masyarakt sebesar 1,98552 (diperoleh dengan cara mencari nilai n-2 = 96-2=94, dan nilai α = 5% dibagi menjadi dua yaitu 5%/2 = 0,025) dan nilai t-hitung sebesar 2,069. Karena nilai thitung > t-tabel yaitu 2,069 > 1,98552. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Serta berdasarkan signifikasi t sebesar 0,025 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka 0,041 < 0,05, dengan demikian H3 diterima yang artinya persepsi masyarakat berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah*.

b) Uji - F (Uji Simultan)

Uji F atau uji serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, kualitas produk dan persepsi masyarakat terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS 16.0 maka didapat hasil uji – F, yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.47
Hasil Uji-F (Uji Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1440.285	3	480.095	146.762	.000[a]
	Residual	300.954	92	3.271		
	Total	1741.240	95			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data angket yang diolah, 2017

Dalam tabel 4.47 diperoleh nilai F-hitung sebesar 146,762 dan F-tabel sebesar 2,70 (df1 = k-1 = 4-1 = 3, df2 = n-k = 96-4 = 92 = 2,70) maka Fhitung > Ftabel yaitu 146,762 > 2,70. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu kualitas pelayanan, kualitas produk dan persepsi masyarakat berpengaruh dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek. Serta berdasarkan signifikasi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α 0,05, maka 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa kualitas pelayanan, kualitas produk dan persepsi masyarakat berpengaruh dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinansi digunakan untuk melihat hubungan keeratan antara variabel terikat terhadap variabel bebas. Dengan kata lain uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dalam hal ini nilai koefisien determinasi ditunjukan oleh nilai *Adjusted R square*. Semakin tinggi nilai *Adjusted R square* berarti semakin baik model regresi yang digunakan. Nilai R square berkisar antara 0 sampai dengan satu (1). Dan untuk untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R square,* karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan.[129] Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi dengan SPSS 16.0:

Tabel 4.48
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909[a]	.827	.822	1.80866	2.192

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data SPSS 16.0, 2017

Dalam tabel 4.48 angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,827 (berasal dari 0,909 x 0,909) . Nilai *R Square* berkisar antara 0-1. Angka *Adjusted R Square* adalah 0,822 artinya 82,2% variabel terikat

[129] Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian : Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), hal.71

keputusan anggota dalam memilih pembiayaan musyarakah di *Baitul Maal Wat Tamwil* Berkah Trenggalek dijelaskan oleh variabel kualitas pelayanan, kualitas produk dan persepsi masyarakat, sisanya 17,8% (100% - 82,2%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.